



Peran pengalaman auditor dalam memoderasi pengaruh kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor

Aura Wijayanti^{1*}, Dahlia Tri Anggaraini²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

¹aurawijayanti130204@gmail.com, ²d.trianggraini@umj.ac.id,

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 November 2025

Disetujui 10 Desember 2025

Diterbitkan 15 Januari 2026

Kata kunci:

Kompleksitas audit; Time

budget pressure;

Pengalaman auditor;

Kinerja auditor; Teori

atribusi

ABSTRAK

Laporan keuangan yang andal sangat penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis, sehingga kinerja auditor yang optimal. Namun, berbagai kasus penyimpangan audit menunjukkan bahwa kinerja auditor masih menjadi isu krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengalaman auditor dalam memoderasi pengaruh kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor. Penelitian ini mengambil populasi auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Selatan. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh sebanyak 100 responden sebagai sampel penelitian. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner baik secara langsung maupun *google form*. Smart PLS 4.0 digunakan sebagai alat bantu analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh negatif dan signifikan, *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan, serta Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Dalam moderasi, pengalaman auditor memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap kinerja auditor dan memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor.

ABSTRACT

Reliable financial statements are crucial for stakeholders in making business decisions, thereby requiring optimal auditor performance. However, various cases of audit irregularities indicate that auditor performance remains a critical issue. This study aims to analyze the role of auditor experience in moderating the effects of audit complexity and time budget pressure on auditor performance. The population of this study consists of auditors working at public accounting firms located in South Jakarta. A purposive sampling technique was employed, resulting in 100 respondents as the research sample. Data were collected through the distribution of questionnaires, both directly and via Google forms. SmartPLS 4.0 was used as the data analysis tool. The results show that audit complexity has a negative and significant effect, time budget pressure has a positive and significant effect, and auditor experience has a positive and significant effect on auditor performance. In the moderation analysis, auditor experience moderates the effect of audit complexity on auditor performance and also moderates the effect of time budget pressure on auditor performance.



©2026 Aura Wijayanti, Dahlia Tri Anggaraini. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Auditor independen berperan penting dalam memastikan laporan keuangan yang andal bagi pengambilan keputusan pemangku kepentingan, sehingga kinerja auditor menjadi indikator utama kredibilitas laporan audit (Yusuf et al., 2025; Wintari et al., 2022). Namun, berbagai kasus kegagalan audit di Indonesia menunjukkan bahwa lemahnya kinerja auditor dapat menyebabkan manipulasi laporan keuangan tidak terdeteksi, terutama akibat tingginya kompleksitas audit dan ketidakpatuhan terhadap standar profesional (Alwan et al., 2024; Yusuf et al., 2025).

Kinerja auditor dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, di antaranya kompleksitas audit dan *time budget pressure* (Dina et al., 2021). Kompleksitas audit yang tinggi meningkatkan beban kerja dan tekanan psikologis auditor, yang berpotensi menurunkan kualitas pengambilan keputusan (Kawisana et al., 2023). Sementara itu, *time budget pressure* menuntut auditor bekerja efisien dalam keterbatasan waktu, yang pada beberapa penelitian terbukti berdampak negatif terhadap kinerja, meskipun temuan lainnya menunjukkan pengaruh positif terhadap efisiensi kerja auditor (Budiadnyani, 2023; Amira & Munari, 2022).

Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan pentingnya pengalaman auditor sebagai variabel yang memengaruhi kinerja auditor. Auditor yang berpengalaman cenderung lebih mampu mengelola audit yang kompleks dan bekerja efektif di bawah tekanan (Rahmadini, 2022; Rachmat &

Novita, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kinerja auditor dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi, menggunakan teori atribusi sebagai landasan konseptual.

Teori atribusi

Teori atribusi yang diperkenalkan oleh Heider (1958) menjelaskan bagaimana individu menentukan penyebab perilaku berdasarkan faktor internal maupun eksternal. Atribusi internal berkaitan dengan karakter, kemampuan, dan pengalaman individu, sedangkan atribusi eksternal dipengaruhi oleh kondisi lingkungan atau situasi di luar kendali individu (Jannah & Ardiami, 2024; Sososutiksno et al., 2022). Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan untuk menjelaskan perilaku auditor, di mana kompleksitas audit dan *time budget pressure* dipandang sebagai faktor eksternal yang memengaruhi kinerja auditor, sementara pengalaman auditor berperan sebagai faktor internal yang memoderasi pengaruh kedua faktor tersebut. Dengan demikian, pengalaman auditor memengaruhi cara auditor memaknai tekanan dan kompleksitas audit dalam menjalankan tugasnya (Wintari et al., 2022; Andrean & Desy, 2025).

Kinerja auditor

Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai auditor dalam melaksanakan tugas audit berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan tanggung jawab yang diukur melalui aspek kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu (Raodah & Hafsah, 2023). Kinerja auditor tidak hanya mencakup penilaian atas kewajaran laporan keuangan, tetapi juga evaluasi efisiensi, efektivitas, dan ekonomi pengelolaan sumber daya entitas yang diaudit (Wintari et al., 2022). Melalui proses tersebut, auditor berperan memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kinerja entitas, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan publik. Dengan demikian, kinerja auditor menjadi instrumen penting dalam mendukung penerapan *good governance* dan keberlanjutan organisasi (Wintari et al., 2022).

Kompleksitas audit

Kompleksitas audit merupakan tingkat kerumitan inheren dalam penugasan audit yang menuntut kapasitas kognitif, keahlian, dan sumber daya auditor secara lebih tinggi, sehingga berpotensi memengaruhi kinerja auditor (Genisa & Pangaribuan, 2023). Kompleksitas ini dapat berasal dari kerumitan transaksi, struktur organisasi klien yang tidak sederhana, serta volume data yang besar, termasuk keberadaan entitas anak perusahaan (Agustina et al., 2023). Selain itu, kompleksitas audit juga dipengaruhi oleh ambiguitas tugas, keterbatasan informasi, serta keterbatasan kemampuan auditor dalam mengintegrasikan berbagai permasalahan, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan dan menurunkan efektivitas prosedur audit (Sososutiksno et al., 2022).

Time budget pressure

Time budget pressure dalam audit merupakan kondisi ketika auditor harus menyelesaikan seluruh prosedur audit dalam batas waktu yang telah ditetapkan, sehingga menuntut auditor untuk mengelola keterbatasan waktu tanpa mengabaikan kelengkapan dan kualitas pemeriksaan (Jannah & Ardiami, 2024). Tekanan waktu dapat menimbulkan beban psikologis dan mendorong auditor mempercepat proses audit, yang berpotensi menurunkan kedalaman pemeriksaan serta kepatuhan terhadap standar audit. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk tetap menjaga profesionalisme, independensi, dan objektivitas melalui pengelolaan waktu yang efektif, koordinasi tim yang baik, serta pemanfaatan teknologi audit agar kinerja tetap optimal meskipun berada di bawah tekanan waktu yang signifikan (Yanti & Dwipa, 2024; Nurcaliana & Pangaribuan, 2023).

Pengalaman Auditor

Pengalaman audit merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh auditor melalui keterlibatan langsung dalam berbagai penugasan audit, yang memungkinkan auditor mengidentifikasi permasalahan secara lebih cepat, memberikan pertimbangan profesional yang tepat, serta menghasilkan keputusan audit yang berkualitas (Safira et al., 2022; Widiyati & Jauhamsyah, 2022). Pengalaman audit dapat diukur melalui lamanya masa kerja dan jumlah penugasan audit yang telah diselesaikan, yang mencerminkan kompetensi praktis auditor dalam menangani audit dengan tingkat kompleksitas yang beragam (Raodah & Hafsah, 2023). Auditor yang berpengalaman umumnya lebih mampu mengelola

tekanan kerja, menghadapi kompleksitas audit, serta menjaga objektivitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas audit dan kepercayaan publik (Arif & Sari, 2023).

Hipotesis

Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kinerja Auditor

Kompleksitas audit merupakan tingkat kerumitan inheren dalam penugasan audit yang dapat memengaruhi kinerja auditor secara signifikan (Genisa & Pangaribuan, 2023). Dalam perspektif teori atribusi, kompleksitas audit dipandang sebagai faktor eksternal yang memengaruhi cara auditor menilai, memproses, dan menyelesaikan pekerjaannya (Runtuwene et al., 2024). Tingginya kompleksitas audit, yang dapat disebabkan oleh transaksi yang rumit, penggunaan estimasi akuntansi, serta struktur organisasi yang berlapis, meningkatkan kesulitan auditor dalam mengidentifikasi risiko dan memperoleh bukti audit yang memadai (Acharysyah & Sabilah, 2024). Apabila tidak diimbangi dengan pengalaman dan strategi penanganan yang memadai, kompleksitas audit berpotensi menurunkan efektivitas kerja dan kinerja auditor (Kholifatul & Sari, 2021). Sejumlah penelitian empiris juga menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor (Sososutiksno et al., 2022; Kawisana et al., 2023).

H1: Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor

Time budget pressure merupakan kondisi ketika auditor dituntut untuk menyelesaikan seluruh prosedur audit dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh regulator, manajemen, maupun klien. Tekanan ini berpotensi memengaruhi kinerja auditor karena mendorong percepatan proses pemeriksaan yang dapat mengakibatkan pengurangan prosedur audit atau penilaian yang kurang mendalam, sehingga menurunkan kualitas dan objektivitas pekerjaan audit (Jannah & Ardiami, 2024). Dalam kerangka teori atribusi, *time budget pressure* dipandang sebagai faktor eksternal yang memengaruhi cara auditor menilai dan merespons tuntutan pekerjaannya (Amira & Munari, 2022). Auditor yang mengatribusikan tekanan waktu sebagai faktor eksternal cenderung menerapkan strategi koping, seperti pengaturan prioritas dan koordinasi tim, sementara atribusi internal dapat memicu stres dan penurunan kinerja (Subiyanto et al., 2023). Meskipun beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda (Rachmat & Novita, 2023), mayoritas temuan empiris menyatakan bahwa *time budget pressure* berdampak negatif terhadap kinerja auditor (Aziz, 2024; Jannah & Ardiami, 2024).

H2: *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor

Pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor

Pengalaman audit merupakan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh auditor melalui keterlibatan langsung dalam penugasan pemeriksaan, yang berperan penting dalam meningkatkan ketepatan pertimbangan profesional dan kualitas keputusan audit (Safira et al., 2022). Auditor yang berpengalaman umumnya lebih mampu memahami prosedur, risiko, dan karakteristik penugasan audit secara efektif. Berdasarkan teori atribusi, pengalaman auditor dipandang sebagai faktor internal yang memengaruhi cara auditor menilai permasalahan dan mengambil keputusan. Auditor dengan pengalaman yang lebih tinggi cenderung menghasilkan penilaian yang lebih akurat karena telah menghadapi berbagai situasi audit sebelumnya (Kurniawan & Anggraeni, 2025). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Widiyati dan Jauhamsyah (2022) menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan Arif dan Sari (2023) serta Raodah dan Hafsah (2023) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

H3: Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kinerja Auditor Dimoderasi oleh Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara kompleksitas audit dan kinerja auditor, karena pengalaman memungkinkan auditor lebih adaptif dalam menghadapi tugas yang rumit sekaligus mempertahankan kualitas audit (Runtuwene et al., 2024; Wisastri & Budiasih, 2024). Berdasarkan teori atribusi, kompleksitas audit merupakan faktor eksternal yang meningkatkan beban kognitif dan risiko kesalahan (Acharysyah & Sabilah, 2024). Auditor

berpengalaman cenderung mengatribusikan kesulitan tersebut pada sifat tugas dan menggunakan strategi serta pengetahuan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah secara efisien (Budiadnyani, 2023), sedangkan auditor kurang berpengalaman lebih mungkin mengatribusikan hambatan pada keterbatasan diri sendiri, sehingga mengalami stres dan menurunkan kinerja (Evia et al., 2022). Temuan sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja, sementara kompleksitas audit berpengaruh negatif, mendukung gagasan bahwa pengalaman dapat berfungsi sebagai buffer terhadap dampak negatif kompleksitas audit (Widiyati & Jauhamsyah, 2022).

H4: Pengalaman auditor memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap kinerja auditor.

Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor Dimoderasi oleh Pengalaman Auditor

Time budget pressure merupakan tekanan yang muncul akibat keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk menyelesaikan tugas audit, yang berdampak pada kinerja auditor sesuai tingkat pengalaman yang dimilikinya (De Zoort, 1998; Nurcaliana & Pangaribuan, 2023). Dalam kerangka teori atribusi, auditor menilai penyebab perilaku mereka berdasarkan faktor eksternal dan internal, termasuk pengalaman kerja, yang dapat memengaruhi cara mereka menanggapi tekanan waktu (Kholifatul & Sari, 2021; Evia et al., 2022). Auditor berpengalaman cenderung memiliki pola pikir matang dalam mengidentifikasi risiko, menentukan prosedur yang tepat, serta menginterpretasikan bukti audit dengan akurat, sehingga dapat mempertahankan kinerja meskipun berada di bawah tekanan anggaran waktu (Budiadnyani, 2023; Rahmadini, 2022). Dengan demikian, pengalaman auditor berperan sebagai faktor moderasi yang membantu menyeimbangkan tuntutan eksternal dan menjaga kualitas kinerja audit.

H5: Pengalaman auditor memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer, dengan penerapan metode survei. Hubungan antara variabel yang diteliti dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari kuesioner yang telah diisi.

Tabel 1 Operasional variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen				
1.	X1 – Kompleksitas Audit (Sososutiksno, et al., 2022)	Persepsi etis	Persepsi auditor terhadap kerumitan tugas yang dihadapi.	Ordinal
		Struktur tugas	Jumlah tugas yang saling terkait dan berbeda.	Ordinal
		Tingkat kesulitan audit	Ketersediaan data yang diperlukan untuk audit.	Ordinal
			Jumlah cabang atau unit bisnis yang dimiliki entitas. Response klien terhadap permintaan informasi tambahan.	Ordinal
2.	X2 – <i>Time budget pressure</i> (Jannah & Ardiami, 2024)	Tingkat pengetatan waktu	Jumlah waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.	Ordinal
			Tingkat ketepatan waktu yang di tetapkan klien.	Ordinal
		Beban waktu	Frekuensi perubahan tenggat waktu selama proses audit.	Ordinal

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
			Tingkat stress yang di rasakan auditor saat bekerja dibawah tekanan.	Ordinal
		Stress akibat tekanan waktu	Tingkat ekspektasi klien terhadap waktu penyelesaian audit.	Ordinal
Variabel Dependen				
4.	Y – Kinerja Auditor (Azis, 2024)		Ketepatan waktu penyelesaian audit.	Ordinal
		Efektivitas audit	Tingkat kepatuhan terhadap prosedur.	Ordinal
		Kualitas audit	Akurasi dalam penilaian laporan keuangan.	Ordinal
		Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan klien terhadap hasil audit.	Ordinal
		Kualitas audit	Tingkat kualitas audit yang dihasilkan.	Ordinal
Variabel Moderasi				
4.	Z – Pengalaman Auditor (Rachmat Arif & Novita Sari, 2023)(Arif & Sari, 2023)	Durasi pengalaman kerja	Jumlah tahun auditor bekerja di bidang audit.	Ordinal
			Jumlah tahun pengalaman di industri tertentu.	Ordinal
		Sertifikikasi dan pelatihan	Sertifikasi profesional yang dimiliki.	Ordinal
			Tingkat keterlibatan dalam proyek.	Ordinal
		Keterlibatan dalam proyek audit	Jumlah proyek audit yang telah diselesaikan.	Ordinal

Sumber: Data Diolah, 2025

Analisis dalam studi ini menggunakan software Smart PLS versi 4.0. Adapun tahapan analisis sebagai berikut:

Pengujian *Outer Model*, menspesifikasikan relasi setiap *variable* laten dengan Adapun pengujiannya sebagai berikut: a) *Convergent Validity*, b) *Discriminant Validity*, c) *Average Variance Extracted* (AVE), dan d) *Composite Reliability*.

Pengukuran model struktural (*inner model*) digunakan untuk melihat nilai *R Square* sebagai uji goodness fit model. Uji hipotesis dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Evaluasi ini menggunakan t-statistik dan p-value sebagai acuan. Secara spesifik, jika t-statistik lebih kecil dari t-tabel (1,96), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan pengaruh dianggap tidak signifikan, sedangkan jika t-statistik lebih besar dari t-tabel, H_0 ditolak dan pengaruh dianggap signifikan. Selain itu, p-value atau $\alpha < 0,05$ juga menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran *Outer Model*

Tabel 2 *Outer loadings*

	<i>Outer loadings</i>
KA 1.1 <- ka	0.907
KA 1.2 <- ka	0.871

	<i>Outer loadings</i>
KA 1.3 <- ka	0.718
KA 1.4 <- ka	0.932
KA 1.5 <- ka	0.939
KIA 4.1 <- kia	0.898
KIA 4.2 <- kia	0.859
KIA 4.3 <- kia	0.859
KIA 4.4 <- kia	0.890
KIA 4.5 <- kia	0.730
PA 3.1 <- pa	0.888
PA 3.2 <- pa	0.846
PA 3.3 <- pa	0.872
PA 3.4 <- pa	0.934
PA 3.5 <- pa	0.863
pa x ka -> pa x ka	1.000
pa x tbp -> pa x tbp	1.000
TBP 2.1 <- tbp	0.700
TBP 2.2 <- tbp	0.841
TBP 2.3 <- tbp	0.876
TBP 2.4 <- tbp	0.853
TBP 2.5 <- tbp	0.910

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator atau pernyataan dari variabel Beban Kerja Tekanan Waktu, kinerja auditor dan teknologi informasi dinyatakan valid karena nilai outer loading setiap indikator > 0,7.

Tabel 3 Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Kompleksitas Audit (X1)	0.769
<i>Time budget pressure</i> (X2)	0.721
Kinerja Auditor (Y)	0.776
Pengalaman Auditor (Z)	0.704

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE), yang merupakan metode tambahan untuk mengevaluasi validitas. Setiap variabel, termasuk kompleksitas audit, *time budget pressure*, kinerja auditor, dan pengalaman auditor memiliki nilai AVE lebih dari 0,5, seperti yang ditunjukkan dalam tabel ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator dari variabel-variabel tersebut dinilai baik. Selain itu, metode yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat dianggap valid.

Tabel 4 Hasil Uji *Cross Loading*

	KA	KIA	PA	TBP	PA X KA	PA X TBP
KA 1.1	0.907	0.692	0.822	0.794	-0.670	-0.657
KA 1.2	0.871	0.704	0.795	0.795	-0.662	-0.666
KA 1.3	0.718	0.523	0.462	0.636	-0.441	-0.530
KA 1.4	0.932	0.712	0.844	0.868	-0.674	-0.668
KA 1.5	0.939	0.813	0.805	0.862	-0.781	-0.812
TBP 2.1	0.662	0.367	0.642	0.700	-0.408	-0.344
TBP 2.2	0.765	0.583	0.695	0.841	-0.596	-0.527
TBP 2.3	0.811	0.877	0.723	0.876	-0.799	-0.791
TBP 2.4	0.693	0.826	0.730	0.853	-0.613	-0.559
TBP 2.5	0.881	0.708	0.819	0.910	-0.666	-0.611

	KA	KIA	PA	TBP	PA X KA	PA X TBP
KIA 4.1	0.659	0.898	0.668	0.687	-0.606	-0.612
KIA 4.2	0.644	0.859	0.594	0.751	-0.629	-0.630
KIA 4.3	0.687	0.859	0.757	0.686	-0.607	-0.588
KIA 4.4	0.877	0.890	0.826	0.911	-0.794	-0.773
KIA 4.5	0.382	0.730	0.471	0.454	-0.350	-0.385
PA 3.1	0.827	0.698	0.888	0.817	-0.719	-0.682
PA 3.2	0.742	0.872	0.846	0.777	-0.634	-0.611
PA 3.3	0.647	0.629	0.872	0.630	-0.419	-0.397
PA 3.4	0.761	0.644	0.934	0.725	-0.507	-0.454
PA 3.5	0.812	0.600	0.863	0.809	-0.607	-0.552
PA X KA	-0.748	-0.729	-0.664	-0.760	1.000	0.965
PA X TBP	-0.767	-0.725	-0.622	-0.706	0.965	1.000

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Cronbach's Alpha & Reliabilitas Komposit

	Cronbach's alpha	Composite Reliability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
ka	0.923	0.939	0.943	0.769
kia	0.904	0.929	0.928	0.721
pa	0.928	0.941	0.945	0.776
tbp	0.897	0.932	0.922	0.704

Sumber: Data Diolah, 2025

Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 (X1), 0,897 (X2), 0,904(Y), 0,928 (Z) dan nilai Realiabilitas Komposit sebesar 0,939 (X1), 0,932 (X2), 0,929 (Y), 0,941 (Z), yang lebih besar dari 0,7, kuesioner ini dapat dianggap reliabel

Analisis Inner model

Tabel 6 Hasil Path Coefficient

Variabel	Kinerja Auditor
Kompleksitas Audit	-0.622
<i>Time budget pressure</i>	0.900
Pengalaman Auditor	0.443
PA x KA → KIA	0.650
PA x TBP → KIA	-0.834

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 6 mengungkapkan hasil koefisien jalur antara variabel kompleksitas audit dengan variabel kinerja auditor sebesar -0,622 yang menunjukkan pengaruh negatif. Selain itu, koefisien jalur antara variabel *time budget pressure* terhadap variabel kinerja auditor adalah 0,900, yang menunjukkan pengaruh positif. Lebih lanjut, koefisien jalur antara variabel pengalaman auditor terhadap variabel kinerja auditor adalah 0,443, yang juga menunjukkan pengaruh positif. Variabel pengalaman auditor memoderasi hubungan antara kompleksitas audit dengan kinerja auditor sebesar 0,650, yang menunjukkan pengaruh positif. Di sisi lain, variabel pengalaman auditor memoderasi hubungan antara *time budget pressure* dengan kinerja auditor sebesar -0,834, yang menunjukkan pengaruh memperlambat..

Adjusted R Square

Tabel 7 Hasil R Square (R2)

Variabel	R-Square	R-Square adjusted
Kinerja Auditor	0.807	0.797

Sumber: Data Diolah, 2025

Untuk menilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh semua variabel independen dalam penelitian ini, tabel 7 di atas menunjukkan hasil *R Square*. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kompleksitas audit, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor memengaruhi sebesar 79,7% (0,797 x 100%) terhadap variabel kinerja auditor, sedangkan variabel lain yang tidak diteliti memengaruhi kinerja auditor sebesar 20,3% (100% - 79,7%).

Uji Hipotesis

Tabel 8 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T ((O/STDEV))	statistics	P values
KA -> KIA	-0.622	0.247	2.516		0.012
TBP -> KIA	0.900	0.214	4.196		0.000
PA -> KIA	0.443	0.164	2.700		0.007
PA X KA -> KIA	0.650	0.272	2.387		0.017
PA X TBP -> KIA	-0.834	0.267	3.129		0.002

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan analisis tabel 8 yang dihasilkan melalui aplikasi SmartPLS, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Berdasarkan hasil pengujian, nilai t-statistik sebesar 2.516 lebih besar dari 1,98 dan p-value 0,012 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil ini menjelaskan bahwa kompleksitas audit yang dialami auditor memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan kinerja mereka, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan.

Kedua, Nilai t-statistik sebesar 4.196 lebih besar dari 1,98 dan p-value 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *time budget pressure* yang diterapkan selama proses audit berperan dalam memengaruhi kinerja auditor. Nilai koefisien yang positif mencerminkan bahwa pengelolaan tekanan waktu yang baik mampu mendorong auditor untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien.

Ketiga, Hasil menunjukkan t-statistik sebesar 2.700 lebih besar dari 1,98 dan p-value 0,007 di bawah 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengalaman memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja, ketepatan, dan kualitas pekerjaan auditor, sebagaimana didukung oleh teori dan penelitian terdahulu yang tercantum dalam dokumen.

Keempat, Nilai t-statistik sebesar 2.387 lebih besar dari 1,98 dan p-value 0,017 lebih besar dari 0,05. Maka, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya pengalaman auditor memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap kinerja auditor. Dengan demikian, pengalaman auditor terbukti berperan dalam memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap kinerja auditor, di mana auditor yang memiliki tingkat pengalaman lebih tinggi cenderung mampu mengelola kompleksitas audit secara lebih efektif sehingga kinerjanya tetap optimal.

Kelima, Dengan t-statistik 3.129 yang lebih besar dari nilai kritis 1,98 dan p-value 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kinerja auditor. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor memiliki peran moderasi yang signifikan dalam hubungan antara *time budget pressure* dan kinerja auditor dalam memperlemah pengaruh tersebut sesuai dengan kondisi penelitian.

Pembahasan

Pengaruh kompleksitas audit terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistik* sebesar 2,516 dan *p-value* sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima. Koefisien yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas audit, maka kinerja auditor cenderung menurun. Kompleksitas audit yang tinggi dapat meningkatkan beban kerja dan kesulitan dalam pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi kinerja auditor. Sejalan dengan teori atribusi bahwa temuan ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kompleksitas audit berdampak negatif terhadap kinerja auditor (Sososutiksno, et al. 2022) dan (Kawisana, et al. 2023), karena meningkatnya kompleksitas audit berpotensi membebani auditor secara kognitif, sehingga mengurangi ketelitian dan mendorong penyederhanaan prosedur audit. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa manajemen beban kerja sangat penting untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkan auditor.

Pengaruh *time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, yang tercermin dari nilai *t-statistik* sebesar 4,196 dan *p-value* sebesar 0,000. Koefisien pengaruh yang bernilai positif mengindikasikan bahwa *time budget pressure* dalam tingkat tertentu mampu mendorong peningkatan kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dapat merespons tekanan waktu dengan meningkatkan efisiensi kerja, memanfaatkan pengalaman yang dimiliki, serta mengoptimalkan teknik audit yang digunakan. Sejalan dengan teori atribusi bahwa temuan ini sejalan dengan *penelitian* (Rachmat & Novita, 2023) yang menyatakan bahwa tekanan kerja pada tingkat tertentu dapat mendorong peningkatan kinerja. *Time budget pressure* membantu auditor menetapkan prioritas dan mengelola waktu secara lebih efektif. Selama tekanan waktu berada dalam batas wajar dan didukung oleh kompetensi auditor, kondisi ini dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan audit dan kinerja auditor.

Pengaruh pengalaman auditor terhadap Kinerja Auditor

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *t-statistik* sebesar 2.700 dan *p-value* 0,007. Koefisien yang positif menandakan bahwa pengalaman auditor merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi kerja auditor. Sejalan dengan teori atribusi bahwa temuan ini konsisten dengan penelitian (Widiyati & Jauhamsyah, 2022) yang menegaskan bahwa pengalaman auditor dapat meningkatkan kinerja auditor secara signifikan. Dengan demikian, pengalaman auditor dapat dianggap sebagai faktor utama kinerja auditor.

Moderasi Pengalaman Auditor pada Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kinerja Auditor

Hasil uji menunjukkan bahwa pengalaman auditor memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap kinerja auditor, nilai koefisien sebesar 0.650 dengan nilai *t-statistik* 2.387 dan *p-value* 0.017. Ini berarti keberadaan pengalaman auditor dapat memperkuat maupun memperlemah dampak kompleksitas audit terhadap kinerja auditor. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor mampu meningkatkan efisiensi kinerja auditor. Artinya, ketika auditor menghadapi kompleksitas audit yang rumit, pengalaman auditor mampu untuk menjaga performa audit tetap optimal. Dengan demikian, temuan ini memberikan indikasi bahwa pengalaman audit memberikan kontribusi baik dalam konteks kompleksitas audit terhadap kinerja auditor, yang sejalan dengan teori atribusi bahwa kompleksitas audit dipandang sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja auditor karena meningkatkan beban kognitif dan risiko kesalahan (Acharysyah & Sabilah, 2024).

Moderasi Pengalaman Auditor pada Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman auditor memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kinerja auditor, dengan nilai koefisien -0.834 dan nilai *t-statistik* 3.129 dan *p-value* 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor mampu memperlemah hubungan antara tekanan waktu dan kinerja auditor. Temuan ini dapat dimaknai bahwa dalam tim budget pressure, pengalaman auditor berperan dalam membantu auditor mengelola tekanan yang dihadapi. Auditor tetap

mengandalkan pengalaman kerja, serta strategi pelaksanaan audit untuk menyelesaikan tugas di bawah keterbatasan waktu. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman auditor berperan sebagai variabel moderasi yang mampu mengubah hubungan antara *time budget pressure* dan kinerja auditor. Sejalan dengan teori atribusi bahwa auditor tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kompleksitas tugas atau tekanan waktu, tetapi juga oleh faktor internal seperti pengalaman kerja. Teori atribusi mendukung pengalaman kerja sebagai faktor internal yang mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor (Evia, *et al.*, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor; semakin tinggi tingkat kompleksitas, auditor cenderung mengalami penurunan kinerja karena beban kerja dan kesulitan dalam mengidentifikasi risiko dan mengumpulkan bukti audit.
2. *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor; tekanan waktu yang moderat dapat mendorong auditor bekerja lebih fokus, efisien, dan produktif, dengan memprioritaskan tugas dan memanfaatkan strategi manajemen waktu yang tepat.
3. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor; auditor berpengalaman dapat menjalankan proses audit lebih cepat, akurat, dan efektif, karena kemampuan mereka dalam menafsirkan temuan dan mengambil keputusan meningkat seiring praktik audit sebelumnya.
4. Pengalaman auditor memoderasi pengaruh kompleksitas audit; auditor yang berpengalaman mampu mengurangi dampak negatif kompleksitas audit, menyesuaikan strategi audit, dan menjaga kualitas kinerja meski menghadapi tugas yang rumit.
5. Pengalaman auditor memoderasi pengaruh *time budget pressure*; auditor berpengalaman dapat menjaga konsistensi kinerja meski di bawah tekanan waktu, sehingga pengalaman berfungsi sebagai faktor yang memperkuat atau menyeimbangkan efek tekanan terhadap kinerja audit.

Penelitian ini tidak membedakan data berdasarkan musim audit, baik *peak season* maupun *non-peak season*. Beban kerja dan tekanan waktu auditor cenderung meningkat pada periode tertentu, sehingga tanggapan responden kemungkinan berbeda tergantung waktu mereka mengisi kuesioner.

Objek penelitian ini tidak mencakup seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan. Beberapa KAP menolak berpartisipasi karena banyak auditor mereka sedang berada di luar kota akibat *peak season*, sehingga penelitian tidak dapat menjangkau seluruh populasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, M., Musyaffi, A. M., & Perdana, P. N. (2024). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi Auditor, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 127–143. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.09>
- Amira, M. R., & Munari, M. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan *Time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor di KAP Sidoarjo dan Wilayah Surabaya Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 244–259. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1169>
- Andrean Putra Kurniawan, & Desy Anggraeni. (2025). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Audit dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 183–205. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3848>
- Askolani Al Sayuti, & Annisa Annisa. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 31–50. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v2i1.962>
- Azis, N. A. (2024). *Pengaruh Time budget pressure , Kompetensi , Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar The Effect of Times Budget Pressure , Competency , and complexity of task on Auditors performance in Accounting Public Offi.* 6(2), 155–166.
- Budiadnyani, N. P. (2023). *Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Time.* 11(2), 132–140.

- Dina Sintyawati, N. K., Kusumawati, N. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 219–233. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1810>
- Genisa, N. P., & Hisar Pangaribuan. (2023). Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care Dan Transparansi Terhadap Kualitas Audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 201–210. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1034>
- Jannah, Z., & Ardiami, K. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Tekanan Waktu dan Motivasi terhadap Kinerja Auditor . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1003–1020. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.4138>
- Kawisana, P. G. W. P., Saputra, K. A. K., & Jayawarsa, A. . K. (2023). Pemahaman Sistem Informasi Memoderasi Hubungan Kompleksitas Audit Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 394–400. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.64648>
- Nabilasari, D., Suyono, E., Pratiwi, U., & Soedirman, U. J. (2023). Pengaruh *Time budget pressure*, Locus of Control, Independensi Auditor, Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 52–68. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.11268>
- Nurcaliana, Y. A., & Pangaribuan, H. (2023). Pengaruh Kompetensi, *Time budget pressure*, Audit Fee, Kualitas Audit Terhadap Audit Judgment Kantor Akuntan Publik Di Jakarta. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543*, 4(5), 43–50. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss5pp43-50>
- Pulungan, N. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2105>
- Rachmat Arif, & Novita Sari. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 135–150. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i3.400>
- Raodah, A., & Hafsah, H. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Owner*, 7(4), 3569–3579. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1717>
- Sadat, A., Nurunnabi, M., Rahim, R., Alo, D., Mamun, A. Al, Kaiser, M., Mohammad, T., & Sultana, F. (2022). *Correspondence to : Dr . Abu Sadat Mohammad Nurunnabi , Assistant Professor , Department of Anatomy , OSD , Directorate General of Health Services (DGHS), Dhaka-1212 . Email : shekhor19@yahoo.com*. 06(02), 155–160.
- Safira, S., Mahmudi, & Aisyah, M. (2022). Does Auditor Experience , Auditor Work Stress , And *Time budget pressure* Affect Audit Quality? *Adpebi Science Series*.
- Sososutiksno, C., Gilby Sapulette, S., Tutuarima, Y. G., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pattimura, U. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi(JAK)*, 8(1), 52–65. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak>
- Widiyati, D., & Jauhamasyah, Z. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, dan Work from Home terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 41–56. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4576>
- Wintari, N. M., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas dan Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(2), 126–135.
- Yanti, L. D., & Dwipa, A. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit : Peran Umur Publikasi , Time budget pressure , dan Ukuran Perusahaan*. 6(3). <https://doi.org/10.32877/ef.v6i3.1702>
- Yusuf, F., Surianti, M., Deliana, D., & Witi, A. (2025). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK) Pengaruh Profesionalisme , Independensi Auditor dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor*. 13(1), 104–114.